

## **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO BANGUNAN (STUDI KASUS PADA UD BUMI JOYO II)**

Cellin Dianty<sup>a,1,\*</sup>, Fadhilla Muhammad Mahdi<sup>b,2</sup>, Muslikhati<sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup>Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Studies, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

<sup>1</sup> [cellindiantyy@gmail.com](mailto:cellindiantyy@gmail.com) \*; <sup>2</sup> [fadillamm.dosen@gmail.com](mailto:fadillamm.dosen@gmail.com); <sup>3</sup> [Muslikhati@umm.ac.id](mailto:Muslikhati@umm.ac.id)

\* corresponding author

### **ARTICLE INFORMATION: PAPER RESEARCH**

#### **Article History:**

Received : 20<sup>th</sup> January 2022  
Revised : 21<sup>st</sup> March 2022  
Published : 17<sup>th</sup> May 2022

#### **Keywords:**

*Goods Inventory, Inventory Control, Accounting Information System*

#### **Kata Kunci:**

*Persediaan barang, Pengendalian Persediaan, Sistem Informasi Akuntansi*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the Analysis of Accounting Information Systems in inventory control in UD Bumi Joyo II building store. The approach used in this research is used a descriptive qualitative approach in which the data collection technique uses the method of observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the inventory recording system in the store still uses manuals, and the inventory control carried out is still not effective because there is no clear division of tasks. There is still a weakness in the store. It is the mismatch between the number of stock items and the recording of inventory.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam pengendalian persediaan yang ada di dalam toko bangunan UD Bumi Joyo II. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dimana teknik pengumpulan data nya menggunakan metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan persediaan yang ada di dalam toko masih menggunakan manual, dan pengendalian persediaan yang dilakukan masih belum efektif dikarenakan belum adanya pembagian tugas yang jelas. Di dalam toko terdapat kelemahan yaitu ketidakcocokan antara jumlah stok barang dan pencatatan persediaan barang.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Komponen yang dimana prosesnya mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk digunakan di dalam pengambilan keputusan pihak-pihak luar merupakan definisi dari Sistem Informasi Akuntansi (Otinur *et al.*, 2017). Sistem informasi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan. Di dalam Sistem informasi yang baik nantinya akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat bermanfaat, disajikan tepat pada waktunya, dan dapat diandalkan.

Sistem Informasi Akuntansi ialah salah satu jenis yang sangat penting pada aspek perusahaan di dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi akuntansi. Sistem Informasi juga digunakan sebagai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dan juga penentuan kebijakan-kebijakan lainnya (Arifin & Neny, 2018).

Sistem informasi akuntansi terdapat beberapa komponen di dalamnya yang meliputi (Bodnar *et al.*, 2006): Orang; Berperan sebagai yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi. Prosedur; prosedur baik itu manual maupun yang terotomatisasi yang akan mencakup tentang mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi. Data; Berhubungan dengan proses-proses yang ada di dalam bisnis organisasi yang nantinya data akan diolah sebagai informasi dan menjadi berguna. Software; Digunakan sebagai memproses data dan organisasi. Infrastruktur Teknologi Informasi; Alat yang digunakan sebagai pendukung di dalam menyampaikan informasi seperti komputer, peralatan untuk komunikasi jaringan, dan peralatan pendukung lainnya.

Tujuan dari sistem informasi akuntansi sangat berkaitan dengan kegiatan pengelolaan dan transaksi keuangan ataupun non-keuangan dan menjadikannya sebuah informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai pengolah transaksi dan juga pengolah informasi. Demi memperkuat dan meningkatkan sistem pengendalian persediaan, maka setiap perusahaan akan melakukan perhitungan fisik persediaan barang yang dilakukan dengan catatan yang dibuat secara perpetual yang diselenggarakan pada buku persediaan (Hernawati *et al.*, 2020).

Dunia bisnis yang semakin berkembang dan juga kompetitif menjadikan setiap perusahaan selalu berusaha agar dapat bertahan di dalam dunia persaingan bisnis (Budiharjo, 2015). Perusahaan harus bisa dalam memperluas usahanya agar dapat meraih harga pasar. Di dalam menghadapi sebuah masalah di dalam bisnis diperlukannya sistem yang terstruktur demi mewujudkan informasi yang nantinya akan berguna bagi penggunaannya dan tentunya bermanfaat bagi kemajuan perusahaan tersebut.

Perusahaan yang bergerak di dalam bidang produksi dan penjualan berusaha dalam memenuhi kebutuhan permintaan konsumen maka harus menyiapkan barang yang dibutuhkan oleh konsumen (Alam, 2018). Oleh karena itu perusahaan sangat perlu memperhatikan dalam sistem persediaan yang ada di dalam perusahaan tersebut. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, dan kelalaian yang telah dilakukan kemungkinan dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan barang yang ada di gudang.

Persediaan merupakan salah satu bentuk komponen penting di dalam sebuah perusahaan baik itu perusahaan kecil, menengah, maupun besar (Suleman *et al.*, 2017). Persediaan adalah barang-barang yang telah dimiliki dan kemudian untuk di perjual belikan. Persediaan merupakan bagian utama di dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar dan melibatkan modal kerja yang besar juga. Apabila tanpa adanya persediaan barang dagangan, maka sebuah perusahaan akan menghadapi resiko yang dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para konsumen dan dapat memberikan dampak negatif pada perusahaan.

Sistem akuntansi persediaan yang dirancang haruslah bersifat efektif dan juga efisien agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ketika persediaan barang melebihi kebutuhan perusahaan maka akan

membuat penambahan biaya pemeliharaan dan serta resiko yang akan ditanggung apabila bahan yang disimpan menjadi rusak dan tidak dapat digunakan lagi (Sumarauw & Lahu, 2017). Begitu juga dengan apabila perusahaan berupaya untuk mengurangi persediaan, maka perusahaan akan dihadapkan pada masalah kehabisan persediaan barang sehingga membuat terganggunya kelancaran atau kelangsungan proses produksi pada perusahaan.

Pengendalian persediaan barang adalah suatu fungsi manajerial yang dimana di dalamnya sangat berperan penting. Karena di dalam pengendalian Persediaan tentunya akan banyak menyertakan investasi rupiah dan juga mempengaruhi efisiensi dan efektivitas dari suatu kegiatan perusahaan (Yogi & Ika, 2018). Pengendalian barang dagang sangat perlu digunakan demi mengurangi resiko terjadinya hal hal seperti selisih, kehilangan, mengantisipasi akan terjadinya kecurangan, dan tentunya agar memastikan bahwasanya prosedur telah dilakukan dengan secara baik. Melalui adanya sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian persediaan barang yang digunakan di dalam perusahaan terutama di dalam pengambilan sebuah keputusan dan menentukan langkah langkah yang akan diambil oleh perusahaan agar kegiatan operasional perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Persediaan barang dalam penjualan bahan bangunan merupakan yang paling rawan terjadinya tindakan penyelewengan (Marlina & Dewi, 2018). Maka dari itu, diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang mencukupi dan juga memadai untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh pihak - pihak yang dimana menangani persediaan barang tersebut, Toko Bangunan UD Bumi Joyo tidak memiliki tim khusus yang bertugas sebagai pengendalian intern. Di dalam pengendalian internal ini dapat ditemukan adanya sistem rangkap jabatan dan pembagian SOP yang dirasa kurang spesifik.

Persediaan Barang Dagang pada UD Bumi Joyo yang telah dilakukan observasi awal ditemukan bahwasanya objek yang akan diteliti saat ini menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis manual di dalam melakukan pengendalian terhadap persediaan barang dagang. Akan tetapi di dalam melakukan kegiatannya masih sering terjadi adanya ketidakcocokan antara barang di gudang dengan pencatatan jumlah barang yang ada di dalam gudang. Dengan adanya sistem informasi pengendalian persediaan yang diterapkan pada perusahaan perihal pengambilan suatu keputusan dan menentukan langkah-langkah yang ditempuh agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar. UD Bumi Joyo menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis manual dalam pengendalian persediaan barang dagang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Ramdhan, 2021). Jenis data yang digunakan menggunakan data Primer dan juga data Sekunder, data sekunder diperoleh dengan secara langsung berupa informasi dari Pemilik Toko Bangunan UD Bumi Joyo yang nantinya berupa pengumpulan informasi dan juga dokumentasi yang berhubungan dengan Persediaan Barang, data sekunder data akan diperoleh dari hasil observasi yang akan dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan foto, dan dapat berupa laporan-laporan atau catatan data informasi akuntansi persediaan barang (Rizki, 2018). Teknik yang digunakan di dalam pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan pengumpulan data, data kondensasi, penyajian data, lalu ditarik kesimpulan (Miles *et al.*, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem yang digunakan masih menggunakan manual, seperti proses perhitungan stok barang yang telah dilakukan masih menggunakan tulisan tangan di buku sebagai proses pengolahan datanya dan tentunya akan membutuhkan waktu yang lebih lama di dalam membuat pencatatan. Dan Sistem Informasi akuntansi yang dilakukan pun masih manual dan menggunakan buku di dalam pencatatannya (Mahendra, 2022).

Di dalam toko bangunan Ud Bumi Joyo II di dalamnya terdapat orang yang menggunakan sistem yang dimana sesuai dengan teori di dalam sistem informasi akuntansi, yang dimana orang yang menggunakan sistem bertujuan sebagai orang yang akan menjalankan sistem tersebut. Perangkat yang digunakan di dalam toko bangunan tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada di dalam sistem informasi akuntansi dikarenakan temuan yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya di dalam mengelola data bagian kasir masih menggunakan berbasis manual yang dimana masih menggunakan buku. Untuk infrastruktur yang ada di dalam toko bangunan juga tidak sesuai dengan teori yang ada dikarenakan di dalam pengoperasian kasir tidak ada komputer dan masih menggunakan nota. Dan yang terakhir pada bagian dijadikan dalam bentuk laporan telah sesuai dengan teori karena segala pencatatan nantinya akan masuk di dalam laporan keuangan.

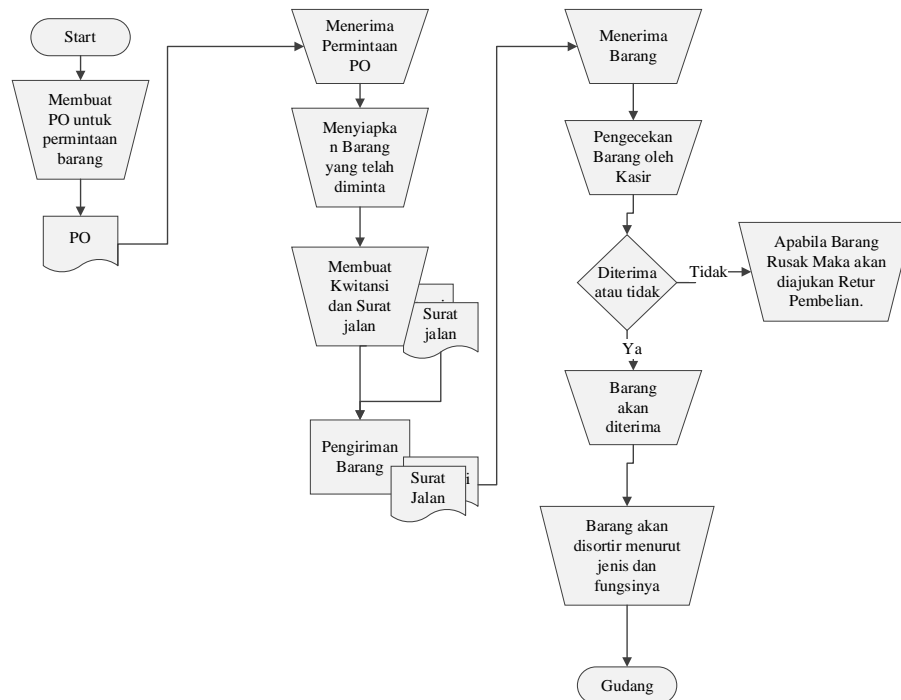
### Klasifikasi Persediaan Barang Dagangan Pada UD Bumi Joyo II

Klasifikasi persediaan yang ada di dalam Ud Bumi Joyo II terdapat persediaan barang dagangan atau barang jadi yang dimana nantinya akan dijual langsung kepada konsumen. Klasifikasi Persediaan Barang pada Ud Bumi Joyo II terdiri dari barang jadi yang akan langsung dijual kepada konsumen. Jenis jenis persediaan yang terdapat di dalam Ud Bumi Joyo II sendiri menurut dengan kondisinya adalah :

- a. Persediaan yang ada di gudang, yang dimana persediaan ini disimpan dengan jangka waktu sementara di dalam gudang penyimpanan yang nantinya akan dipajang di dalam etalase toko atau untuk stock barang di kemudian hari
- b. Persediaan di Toko, yang dimana barang nantinya akan dipajang di dalam etalase atau rak rak yang telah disusun sesuai dengan jenis dan ditata dengan rapi, fungsi nantinya akan diperjual belikan kepada para konsumen agar para konsumen dapat melihat lihat barang apa saja yang ada di dalam toko.
- c. Persediaan yang telah rusak, persediaan barang yang telah rusak atau mutunya sudah tidak sama seperti semula maka nantinya akan di sendirikan dan akan dibuatkan opsi lain seperti diperjual belikan dengan menggunakan diskon apabila ada konsumen yang membutuhkan (Imam, 2022)

### Analisis Persediaan Barang Yang Ada Di Dalam UD Bumi Joyo II

Barang persediaan yang ada di dalam toko bangunan Ud Bumi Joyo II di letakkan di dalam gudang yang berada menjadi satu di dalam toko bangunan tersebut. Prosedur di dalam penerimaan barang dilakukan oleh bapak imam selaku pegawai di toko tersebut dan dibantu oleh pegawai lainnya yang nantinya akan dilakukan pengecekan barang, satuan merek barang, dan juga mencocokkan data yang telah dipesan dengan penerimaan barang. Apabila nantinya terdapat perbedaan antara barang dan juga data, maka akan di koordinasikan dengan bagian kasir ataupun admin.



Gambar 1 Flowchart Penerimaan Barang

Pelaksanaan di dalam tahapan penerimaan barang di dalam toko bangunan Ud Bumi Joyo II sampai ke gudang adalah sebagai berikut :

- Kasir pada bagian Ud Bumi joyo II akan membuat Po untuk meminta dilakukannya pengiriman barang kepada distributor
- Po tersebut nantinya akan di serahkan kepada distributor untuk melakukan pemesanan
- Distributor akan menerima permintaan Po tersebut dan akan menyiapkan barang barang yang telah diminta oleh Ud Bumi Joyo II. Setelah itu distributor akan membuat surat jalan dan juga kwitansi untuk segera dilakukannya pengiriman dengan membawa surat jalan dan juga kwitansi tersebut.
- Ud Bumi Joyo akan menerima pengiriman barang dan juga melakukan pengecekan barang apakah barang yang sudah di pesan telah sesuai dengan apa yang di minta oleh bagian kasir dan juga salah satu pegawai sebagai pembantu pengecekan barang.
- Apabila sudah dilakukan pengecekan maka akan diambil keputusan apakah barang tersebut akan diterima atau ditolak. Apabila barang diterima dan sudah sesuai dengan barang yang diminta nantinya akan langsung disortir menurut jenis dan fungsinya dan akan dimasukkan di dalam gudang. Apabila barang tidak sesuai dengan permintaan maka kasir akan meminta pereturan barang kepada distributor (Mahendra, 2022).

### Analisis Sistem Informasi Akuntansi persediaan Barang pada Ud Bumi Joyo II

Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang di dalamnya melibatkan beberapa unit organisasi yang terkait, mulai dari masuknya barang sampai ke pencatatan akuntansi. Di dalam pelaksanaannya masing masing unit di dalam organisasi akan saling berhubungan dan bekerja sama antara satu sama lain sehingga nantinya dapat terselenggara satu sistem akuntansi persediaan barang yang baik. Di dalam Ud Bumi Joyo II sendiri unit organisasinya di dalam sistem akuntansi persediaan barang adalah sebagai berikut :

- 1) Bagian Kasir: di dalam bagian ini bertugas untuk memproses segala pembayaran atau pembelian yang berhubungan dengan barang dagang di toko Ud Bumi Joyo II. Apabila telah selesai di dalam

proses pembayaran maka kasir akan membuat nota kepada customer dan sebagai pencatatan persediaan.

- 2) Bagian Pegawai: di dalam bagian ini para pegawai bertugas sebagai membantu di dalam toko. Beberapa pegawai bertugas sebagai pengangkut barang dan juga supir. Bagian supir sendiri bertugas sebagai jasa pengantaran dan juga pengiriman barang kepada customer, sedangkan bagian pengangkut barang bertugas di dalam apabila ada barang yang datang maka para pegawai pengangkut barang akan membantu memasukkan barang ke dalam gudang / etalase toko.
- 3) Bagian Keuangan: di dalam bagian ini di dalam Ud Bumi Juyo II bahwasanya bagian keuangan dirangkap menjadi satu dengan bagian kasir yang dijalankan oleh satu orang. di dalam bagian keuangan dibagi menjadi 2 bagian yaitu melakukan pencatatan pemasukan dan juga pengeluaran. Pencatatan pemasukan terdiri pencatatan persediaan yang masuk, apabila pencatatan pengeluaran melakukan pencatatan kewajiban yang terkait dengan pembelian barang dan juga bertugas sebagai proses di dalam pembayaran (Mahendra, 2022).

### **Analisis Sistem Pencatatan Persediaan di dalam toko bangunan Ud Bumi Juyo II**

Pencatatan yang ada di dalam Ud Bumi Juyo II sendiri dilakukan dengan manual yang dilakukan oleh bagian penanggung jawab di dalam toko tersebut. pencatatan dilakukan secara harian dan juga tahunan. Ud Bumi Juyo menggunakan pencatatan secara perpetual yang dimana ini akan memudahkan pihak toko di dalam mengetahui jumlah persediaan barang dagang dengan cepat apabila sewaktu waktu dibutuhkan. untuk menghitung persediaan barang yang ada di dalam gudang dan juga etalase toko Sistem pencatatan yang dilakukan pada UD Bumi Juyo II cukup sederhana karena bagian kasir hanya mencatat apabila ada barang yang datang dan keluar masuk barang. Data persediaan barang yang berada di dalam gudang maupun yang berada di etalase toko dilakukan secara manual dengan menggunakan buku pencatatan atau pencatatan menggunakan memo di handphone apabila ada barang yang habis. di dalam Toko Ud Bumi Juyo II disaat menentukan harga barang menggunakan perhitungan dari masuknya barang yang diterima di saat barang itu datang. Dari hasil wawancara dengan salah satu narasumber bahwasanya di temukan setiap pembelian persediaan barang terdapat distributor yang berbeda beda oleh karena itu di dalam penilaian persediaan nya akan mengikuti dari barang yang baru datang dan nantinya akan diperjualbelikan. Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya di dalam toko Ud Bumi Juyo II pernah mengalami kesalahan di dalam pencatatan persediaan barang antara stok barang saat barang datang kesalahan ini mengakibatkan ketidakcocokan atau tidak balance antara stock barang dengan persediaan barang.

### **Pengendalian Persediaan yang ada di dalam Ud Bumi Juyo II**

Pada toko bangunan Ud Bumi Juyo II bahwasanya pengendalian internal yang ada di dalam toko bangunan ini masih lemah dan belum melakukan standart yang tepat. Di dalam melakukan pengendalian Persediaan barang yang ada di dalam gudang Ud Bumi Juyo II melakukan beberapa cara agar pengendalian yang ada di toko tersebut dapat berjalan dengan baik dan efektif. Di dalam melakukan prosedur penyimpanannya Toko Ud Bumi Juyo mempunyai gudang yang berada di dalam toko dan juga di dalam etalase toko, untuk mempermudah di dalam penyusunan barang maka barang tersebut akan disusun sesuai dengan jenis, merek, dan juga ukuran barang. Penyusunan ini dilakukan agar mempermudah di dalam mengendalikan persediaan barang yang ada di dalam toko dan juga mempermudah pembeli dalam memilih barang yang ingin dibeli.

Pengendalian persediaan yang dilakukan Ud Bumi Juyo di dalam menanganani masalah seperti tingginya permintaan di musim musim tertentu juga telah dilakukan secara efektif. Di musim kemarau Ud Bumi juyo II akan melakukan lebih banyak stok seerti pasir, semen, dan juga batu bata sebagai bahan bangunan yang dimana dimusim itu toko Ud Bumi Juyo mengalami kenaikan permintaan oleh customer. Di dalam wawancara yang telah dilakukan narasumber juga menyebutkan kenaikan permintaan barang juga terjadi pada musim lebaran, dikarenakan ada musim musim tertentu seperti halnya di musim lebaran maka permintaan customer akan Cat juga mengalami kenaikan di bandingkan dengan barang barang yang lainnya.



## SIMPULAN

Hasil kumpulan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan pada toko bangunan Ud Bumi Joyo II adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh toko bangunan sendiri masih bersifat manual yang dimana pencatatannya masih menggunakan buku, pencatatan yang digunakan menggunakan metode perpetual dan penilaian barang yang digunakan tidak sesuai dengan teori apapun, dikarenakan toko Ud Bumi Joyo memiliki perhitungan sendiri yang dimana penilaiannya berdasarkan barang terakhir yang diterima
2. Pengendalian persediaan barang terkadang masih terdapat kekeliruan antara stok barang dan jumlah barang disaat penerimaan barang. Pengendalian persediaan ada stok gudang dilakukan cukup baik karena terdapat pembagian stok antara gudang dan etalase sebagai meminimalisir kehabisan barang pada musim musim tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. T. N. U. R. (2018). *BARANG DAGANGAN ( Studi Kasus Pada PT Giant Cabang Alauddin Makassar)*
- Arifin, M. Y., & Neny, T. I. S. (2018). E-ISSN : ..... , P-ISSN : ..... Available online at <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(September), 162–171. <https://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/93>
- Bodnar, George, H., & William, S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Budiharjo, I. (2015). *Panduan Praktis Penilaian Kinerja Karyawan*. Raih Asa Sukses. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OxNmCAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Berkembangnya+dunia+bisnis+yang+semakin+kompetitif+menjadikan+setiap+perusahaan+selalu+berusaha+untuk+didapat+bertahan+di+dalam+dunia+persaingan+bisnis&ots=Tmzr3LhGT4&sig=DTKPIPzde2>
- Hernawati, Y., Mulyadi, N. P., Lestari, T. R., & Faidz, D. (2020). *Evaluasi Sistem Pengendalian Stock Barang Jadi Di Gudang Pt.Indocare Citra Pasifik Group*. 6, 20–27.
- Imam. (2022). *Wawancara*.
- Mahendra. (2022). *No Title*.
- Marlina, K., & Dewi, E. P. (2018). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Toko Bangunan Rajawali Steel Buana Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 13–25.
- Miles, Huberman, & Saldana. (2019). Analisis data kualitatif : buku sumber tentang metode-metode baru. *UI Press*.
- Otinur, F., Pangemanan, S. S., & Warongan, J. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 169–179. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17202.2017>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rizki, P. (2018). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN (Studi Kasus CV. Celine Productin) Rizki Eka Putra*. 5(2).
- Suleman, A. T. C., Tinangon, J. J., & Pontoh, W. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada Pt. Fajar Indah Kusuma). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 149–159. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17200.2017>
- Sumaraw, J. S. B., & Lahu, E. P. (2017). *ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MEMINIMALKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA DUNKIN DONUTS MANADO ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL TO MINIMIZE INVENTORY COST ON*. 5(3), 4175–4184.

Yogi, M., & Ika, V. (2018). *Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Produk Blockboard Pada PT Albasi Priangan Lestari Yogi Sugiarto Maulana 1 , Ika Frida Vistisa 2*. 2(2), 295–308.